

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ilmu akuntansi, terdapat berbagai istilah persediaan, untuk perusahaan manufaktur, perusahaan mengolah bahan baku menjadi barang jadi sehingga persediaan dikelompokkan pada persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, persediaan bahan penolong dan persediaan perlengkapan. Untuk perusahaan dagang, perusahaan yang menjual barang dagangan yang dibeli dari perusahaan lain, sehingga transaksi pada penyortiran, penyediaan informasi pasar dan penanggungan risiko.

Salah satu unsur aktiva yang paling aktif perputarannya dalam kegiatan operasi perusahaan dagang adalah persediaan barang dagangan, karena pembelian dan penjualan barang dagangan merupakan transaksi yang terjadi secara terus menerus. Oleh karena itu, persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan yang dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas perusahaan, perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik juga dilakukan agar kesalahan dalam mencatat dan menghitung nilai persediaan atau kecurangan-kecurangan yang mungkin akan terjadi dapat dicegah.

Perhitungan persediaan yang tepat sangat diperlukan untuk melayani permintaan pelanggan atau untuk keperluan produksi, merupakan faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Pada perusahaan dagang, jika kekurangan persediaan barang dagangan akan mengakibatkan kegiatan utama perusahaan yang merupakan penjualan barang dagangan menjadi terhambat. Sebaliknya, jika kelebihan persediaan akan menyebabkan penumpukan persediaan sehingga berisiko terjadinya persediaan yang rusak. Peluang pencurian barang dagangan semakin besar. Masalah yang sering terjadi, permintaan pelanggan tidak selalu dipenuhi. Karena *stock* persediaan yang ada di gudang kebanyakan tidak ada barang yang diminta oleh pelanggan. Oleh karena itu, dibutuhkan perhitungan persediaan yang tepat, agar permintaan pelanggan selalu dipenuhi dengan tidak munculnya barang lama SOC (*Sales Order Customer*) yang diminta oleh pelanggan dan tidak terjadi penumpukan barang. Selama ini masih belum optimal sehingga tidak menjamin ketersediaan *stock*. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul untuk tugas akhir **“Perhitungan Persediaan Barang untuk Menjamin Ketersediaan Stock Pada PT Istana Tiara Surabaya”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana perhitungan persediaan barang untuk menjamin ketersediaan *stock* pada PT Istana Tiara Surabaya”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perhitungan persediaan barang pada PT Istana Tiara Surabaya.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah sebagai sarana menerapkan dan pengembangan ilmu akuntansi persediaan serta membandingkan dengan kondisi real perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan perhitungan persediaan barang dagangan sehingga untuk menjamin ketersediaan *stock* pada PT Istana Tiara Surabaya.

c. Bagi Politeknik NSC Surabaya

Manfaat bagi Politeknik NSC Surabaya adalah untuk tambahan informasi dan referensi bacaan yang berguna terutama bagi mahasiswa lain dalam penyusunan Tugas Akhir untuk waktu yang akan datang.

d. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.